

## Penggunaan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Medan

Vinny Oktalina Siringoringo dan Azhar Umar  
Universitas Negeri Medan  
surel: vinnysiringoringo2017@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif dengan menggunakan metode mind mapping peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Medan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-9 SMP Negeri 4 Medan semester gasal tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode peta pikiran (mind mapping) adalah pembelajaran yang diawali dengan penyuguhan konsep atau permasalahan yang harus dibahas dengan memberi berbagai alternatif-alternatif pemecahannya. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes dan nontes (observasi dan dokumentasi). Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Pada siklus I kemampuan menulis teks deskriptif siswa berjumlah 23 orang atau 76% siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Nilai hasil belajar siswa pada siklus I hanya sekitar 75 dan termasuk kategori cukup. Pada siklus II peneliti memvariasi metode pembelajaran mind mapping dengan pemberian gambar sebagai kerangka penulisan teks deskriptif. Dengan bantuan lembar kerja kemampuan menulis teks deskriptif semakin meningkat dengan nilai rata-rata yaitu 80 dan termasuk kategori sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 5 dari rata-rata siklus I. Pada siklus I, siswa tidak bersemangat dan kelihatan kebingungan karena belum begitu paham dengan metode pembelajaran mind mapping yang rumit, sedangkan pada siklus II siswa bersikap positif dengan lebih bersemangat ketika menulis teks deskriptif. Dari lembar observasi siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik pada siklus II.

*kata kunci: metode pembelajaran mind mapping, kemampuan menulis, teks deskriptif.*

### A. Pendahuluan

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di sekolah, peserta didik mempelajari empat pokok keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan itu seperti keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang juga memegang peranan penting dalam pembelajaran mengajar adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara lisan maupun secara tulis. Keterampilan menulis yang dimiliki memungkinkan akan mengomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalaman ke berbagai pihak terlepas dari ikatan waktu dan tempat (Akhadiyah dkk, 1998: 103).

Dari hasil pengamatan, masih banyak siswa yang mengeluh jika kegiatan belajar sampai pada pokok pembelajaran menulis. Mereka merasa belum mampu menggunakan kalimat dengan struktur baik dan benar dan juga kurang mampu memahami kata-kata sulit atau istilah-istilah sulit dalam kalimat. Keadaan ini mengakibatkan tidak aktifnya pembelajaran menulis pada siswa di dalam kelas.

Kurikulum 2013 untuk pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Medan kelas VII berbasiskan teks. Pada kegiatan pengajaran Kurikulum 2013 bahasa Indonesia ada tiga tahap pembelajaran, yaitu tahap pemodelan teks. Pemodelan teks yang berisi pembahasan teks yang disajikan sebagai model pembelajaran. Pada kegiatan ini

peserta didik diterapkan fakta, konsep, prosedur dan prinsip. Setelah keempat karakter tersebut muncul dalam proses pembelajaran maka dilanjut tahap kedua pembuatan teks secara bersama-sama (kelompok).

Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar menulis, penulis menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*). Metode peta pikiran (*mind mapping*) merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak. Cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan sehingga boleh dikatakan *mind map* benar-benar memetakan pikiran (Buzan, 2012:6). Peta pikiran adalah metode pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Jadi, dengan berimajinasi, berangan-angan atau berkhayal sesuatu dengan menggunakan alat indera dan menghubungkan-hubungkan gambar yang satu dengan yang lain karena *mind mapping* sarat dengan gambar dan warna. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Medan.”

## B. Kajian Teori

Pada dasarnya menulis dan mengarang tidak mempunyai perbedaan, tetapi kalau dilihat dari ruang lingkup dan fungsinya, menulis memiliki ruang lingkup dan fungsi yang lebih luas daripada mengarang. Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan, seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan.

Tarigan (1994:3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hakim (2005:9) menyatakan bahwa menulis pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulis. Tulisan yang baik adalah tulisan yang mampu dipahami oleh pembaca. Hal yang berpengaruh terhadap pembaca adalah unsur-unsur estetika pada tulisan atau karangan tersebut. Selain itu, Lasa (2005: 12) menyatakan bahwa menulis merupakan seni dalam mengekspresikan ide atau perasaan melalui bahasa tulis.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikutip tentang hakikat menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses yang memerlukan proses berlatih untuk menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk bahasa tulis secara sistematis sehingga menghasilkan suatu produk berupa tulisan yang dapat dinikmati oleh pembaca.

Menurut Akhadiyah dkk. (2003:1) menyebutkan ada beberapa manfaat bagi peserta didik, jika melakukan kegiatan menulis. Manfaat melakukan kegiatan menulis tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Dengan menulis, peserta didik dapat lebih menggali kemampuan dan potensi dirinya. Menulis yang paling mudah adalah menulis tentang dirinya sendiri. Jika topik yang dipilih sudah menyangkut tentang diri sendiri otomatis semua hal tentang dirinya dapat *diekspose* dengan bahasa yang sistematis sehingga enak dibaca.
- b. Dengan menulis, peserta didik dapat mengembangkan gagasan yang ada pada benaknya. Menulis merupakan suatu proses berlatih yang perlu dilakukan secara terus menerus. Semakin sering peserta didik berlatih untuk menulis semakin mudah ia itu untuk menuangkan ide-ide kreatif yang tertanam dalam benaknya menjadi bahasa tulis yang bisa dirangkai menjadi sebuah cerita pendek.
- c. Kegiatan menulis memaksa peserta didik untuk lebih banyak menyerap, mencari, dan menguasai informasi sehubungan dengan topik yang akan ditulis. Jika suatu topik sudah ditentukan, penulis akan berusaha untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang berkenaan dengan topik yang akan ditulis. Topik dapat dikumpulkan dengan pengamatan

secara langsung, wawancara, atau dokumentasi. Jika referensi telah terkumpul, barulah penulis mulai membuat *draft* kasarnya.

Selain itu, Sofyan (2006:35) mengemukakan bahwa dengan menulis seseorang dapat menjernihkan pikiran dan dengan menulis secara teratur dapat memudahkan seseorang menggali potensi dalam dirinya. Dengan kata lain, menulis sangat besar kontribusinya dalam membentuk kepribadian peserta didik. Dari beberapa manfaat menulis tersebut, yang bermanfaat langsung bagi peserta didik adalah melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat berpikir secara sistematis yang tercermin melalui pengorganisasian ide dalam tulisannya.

Peta pikiran adalah cara yang dilakukan seseorang untuk menuangkan pemikirannya secara kreatif dengan membuat inti dari suatu ide. Menurut Istarani (2012:55) Model peta pikiran adalah pembelajaran yang diawali dengan penyuguhan konsep atau permasalahan yang harus dibahas dengan memberi berbagai alternatif-alternatif pemecahannya.

Peta pikiran adalah metode pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Menurut Silberman (2005:188) pemetaan pikiran adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peta pikiran adalah cara termudah yang digunakan untuk melukiskan alternatif-alternatif jawaban dari suatu permasalahan, memasukkan informasi ke dalam otak dan mengeluarkannya secara sistematis dengan membuat bagan-bagan yang saling berhubungan antara satu ujung dengan ujung lainnya. *Mind Mapping* bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara sistematis yang pada akhirnya membantu siswa untuk menuliskan gagasannya secara terarah.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto 2006:160). Dengan begitu metode juga merupakan cara yang utama mencapai tujuan untuk mengkaji hipotesis dengan menggunakan alat dan teknik. Penelitian dilaksanakan di kelas VII - 9 SMP Negeri 4 Medan, Kota Medan, SUMUT. Jumlah siswa 30 orang, 17 wanita dan 17 pria. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019. Lokasi SMP di jalan Jati III, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Tahun Pembelajaran 2018-2019. Langkah-langkah PTK mengacu panduan usulan yang dikeluarkan Dikti dengan empat tahapannya. Keempat tahapan tersebut (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pemantauan, dan (4) refleksi (Dikti, 2007). Tahapan dilaksanakan setelah diadakan analisis situasi (aspek kemampuan menulis siswa), analisis kebiasaan penilaian, dan analisis proses pembelajaran. Proses penelitian selanjutnya disusun dalam rangkaian siklus berulang. Jika Siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang diharapkan, langkah-langkah PTK tersebut diulangi pada Siklus II setelah dilakukan refleksi. Demikian seterusnya sampai kegiatan dianggap berhasil.

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

#### Siklus I

Tindakan siklus I menulis teks deskripsi dengan metode pembelajaran *mind mapping* dilakukan dengan tujuan memperbaiki kemampuan menulis teks deskripsi. Siklus I dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2018 di kelas VII - 9 SMP Negeri 4 Medan dengan jumlah siswa 30 orang. Hasil penelitian ini terdiri dari dua data, yakni data tes dan non-tes. Berdasarkan hasil tes dan nontes pada siklus I dapat diungkapkan bahwa target penelitian belum tercapai sepenuhnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes menulis surat lamaran pekerjaan yang baru mencapai nilai rata-rata sebesar 75.

Tabel 1 Frekuensi Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siklus I

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	91-100	0	0%
Baik	83-90	0	0%
Cukup	75-82	23	76%
Kurang	$\leq 74$	7	23%

Tabel di atas menunjukkan nilai peserta didik yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran (*mind mapping*). Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas yang berjumlah **753** dengan skor tertinggi **85** dan skor terendah **50**.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa terdapat 23 orang peserta didik telah mencapai nilai KKM, yakni dengan pemerolehan nilai 85 (2 orang), 80 (5 orang), 52 (16 orang), 70 (1 orang), 65 (3 orang), 60 (1 orang), 55 (1 orang). Sementara 19 peserta didik lainnya belum mencapai KKM. Data dalam tabel menunjukkan nilai 7 peserta didik tersebut masih dalam kategori kurang (D) dalam tingkat  $\leq 74$ .

Berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik di atas, maka dapat dihitung daya serap klasikal (DSK) pada siklus ini yang hanya mencapai 76%. Berdasarkan data yang telah diobservasi dapat diketahui bahwa selama dilaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode *mind mapping*, tidak semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dari observasi yang telah dilakukan dapat diketahui, persentase perilaku positif dan negatif siswa dalam siklus I, siswa yang memperhatikan dan merespon (positif) penjelasan guru sebanyak 17 siswa atau 71%, siswa yang tertarik dengan metode *mind mapping* sebanyak 19 siswa atau 79%, Siswa aktif menjawab dan bertanya ketika mengalami kesulitan sebanyak 13 siswa atau 54%, Disiplin dan aktif mengerjakan tugas menulis surat lamaran pekerjaan sebanyak 20 orang atau 83%, Siswa tidak mengganggu siswa lain saat jam pelajaran sebanyak 18 atau 75%.

Kategori perilaku siswa yang lain adalah kategori perilaku negatif, mencontek pekerjaan siswa lain sebanyak 13 siswa atau 54%, bercanda pada saat jam pelajaran berlangsung sebanyak 11 siswa atau 46%, tidak merespon pada saat berinteraksi dengan guru sebanyak 7 siswa atau 29%, siswa pasif dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 6 siswa atau 25%.

### Refleksi Siklus I

Hasil evaluasi proses dan hasil pembelajaran belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Kegagalan terlihat pada pelaksanaan yang belum sempurna dan adanya sejumlah kelemahan. ketika siswa merasa kebingungan dengan metode *mind mapping* yang masih baru bagi siswa. Cara belajar kelompok yang cukup berbeda dengan dibaginya kelompok ahli dan kelompok asal menjadikan siswa kebingungan, disamping itu siswa yang tinggal dalam kelompok ahli harus mendengarkan penjelasan dari siswa sebagai perwakilan kelompok dalam kelompok ahli. Sebagian siswa yang merupakan anggota kelompok ahli kurang mampu dalam menjelaskan materi kepada anggotanya di kelompok asal sehingga mengakibatkan anggota kelompok asal menjawab atau menulis teks deskripsi kurang tepat. Selain itu, waktu yang disediakan pendidik dalam menulis teks deskripsi masih kurang mencukupi sehingga siswa tidak bisa menulis teks deskripsi dengan rapi karena terburu-buru. Dalam mencapai pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka kesulitan-kesulitan tersebut dicari jalan keluarnya untuk diterapkan pada saat pembelajaran berikutnya. Jalan keluar tersebut yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membuat suasana pembelajaran lebih santai sehingga siswa merasa lebih senang untuk mengikuti pembelajaran. Guru membacakan nilai hasil pekerjaan siswa supaya siswa lebih semangat meraih nilai yang lebih baik lagi dan menjelaskan kesalahan-

kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat menulis teks deskripsi siklus I supaya tidak mengulangi kesalahan yang dialami pada pembelajaran siklus II.

### **Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas XII IPA 5 VII – 9 SM Negeri 4 Medan TP 2018-2019 dengan Menerapkan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada 04 September 2018 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran 2 x 40 menit di kelas VII - 9 SMP Negeri 4 Medan dengan jumlah siswa 30 orang.

Tabel 2 Frekuensi Penilaian Produk *Post Test* Siklus II

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	91-100	0	0%
Baik	83-90	9	30%
Cukup	75-80	17	56%
Kurang	≤ 74	4	13%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa tes menulis teks deskripsi dengan metode *mind mapping* mencapai skor rata-rata 80 dan termasuk kategori baik. Rata-rata skor tersebut dapat dikatakan sangat memuaskan karena sudah mencapai target yang telah ditentukan dengan nilai ketuntasan belajar klasikal di atas 75. Berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik di atas, daya serap klasikal (DSK) pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya yakni mencapai 86,%. Maka dapat dikatakan metode *mind mapping* ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Dengan penjelasan bahwa terdapat 9 peserta didik yang mendapat nilai baik, 17 peserta didik mendapat nilai cukup, 2 peserta didik mendapat nilai cukup, dan 4 peserta didik mendapat nilai kurang.

Berdasarkan data diketahui bahwa selama dilaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode *mind mapping*, hampir semua siswa memberikan respon positif terhadap proses pembelajaran surat lamaran pekerjaan. Seluruh kegiatan observasi pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II meskipun peningkatan tidak terjadi secara keseluruhan. Dari observasi yang telah dilakukan dapat diketahui, persentasi perilaku positif dan negatif siswa dalam siklus II, siswa yang memperhatikan dan merespon (positif) penjelasan guru sebanyak 21 siswa atau 88%, siswa yang tertarik dengan metode *mind mapping* sebanyak 23 siswa atau 96%, Siswa aktif menjawab dan bertanya ketika mengalami kesulitan sebanyak 20 siswa atau 83%, Disiplin dan aktif mengerjakan tugas menulis surat lamaran pekerjaan sebanyak 23 orang atau 96%, Siswa tidak mengganggu siswa lain saat jam pelajaran sebanyak 22 atau 92%.

Kategori perilaku siswa yang lain adalah kategori perilaku negatif, mencontek pekerjaan siswa lain sebanyak 5 siswa atau 21%, bercanda pada saat jam pelajaran berlangsung sebanyak 4 siswa atau 17%, tidak merespon pada saat berinteraksi dengan guru sebanyak 3 siswa atau 13%, siswa pasif dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 4 siswa atau 17%.

### **Refleksi Siklus II**

Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode pembelajaran *mind mapping* pada siklus II sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa sudah paham dan merasa jelas akan pembelajaran yang disampaikan pendidik. Keterampilan menulis teks deskripsi berdasarkan hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi dari seluruh aspek penilaian berdasarkan hasil tes siklus I hanya mencapai 75 dan termasuk kategori cukup. Sedangkan

pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 80 dan termasuk kategori baik. Dari pencapaian nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II ini diperoleh peningkatan sebesar 5. Rata-rata kelas pada siklus II telah mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar. Perilaku siswa pada siklus II mengalami perubahan ke arah positif. Sebagian besar siswa sudah mampu berkonsentrasi dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Dari hasil tes dan nontes yang telah dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran menulis teks deskripsi pada siklus II tersebut telah berhasil, maka tidak perlu lagi dilakukan pelaksanaan siklus berikutnya.

### Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil ditunjukkan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Permasalahan yang diangkat yaitu adakah peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII - 9 SMP Negeri 4 Medan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *mind mapping*. Permasalahan yang kedua adalah adakah perubahan perilaku siswa kelas VII - 9 SMP Negeri 4 Medan dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode *mind mapping*. Peningkatan nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dari siklus I ke siklus II dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Peningkatan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Metode *Mind Mapping*

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I	SIKLUS II	Keterangan
1	Aditya Perdiansah	75	80	Meningkat
2	Agung Aditya Nugraha	75	85	Meningkat
3	Akbar Syahputra	65	75	Meningkat
4	Anggi Anggraini	80	85	Meningkat
5	Asya Safira Harahap	75	85	Meningkat
6	Ayla Farisya Shakira	75	80	Meningkat
7	Chesynta Kirania	75	80	Meningkat
8	Cyndy Audi Sari S.	80	80	Tetap
9	Datuk Parhan Masyuroh	75	80	Meningkat
10	Dzakiyah Noor Hsb	85	80	Menurun
11	Fadli Putra Randy	50	75	Meningkat
12	Gabriella Marianna Ginting	75	85	Meningkat
13	Harun Al Rasyid	75	80	Meningkat
14	Jelita Olifia	65	70	Meningkat
15	Kiki Ramadany	75	90	Meningkat
16	M. Andi Aziez Fabriegaz	75	80	Meningkat
17	Mhd. Andika Kaisynda	75	80	Meningkat
18	M. Raafi Syafaat	70	80	Meningkat
19	M. Ripandi Chan	65	70	Meningkat
20	Nabila Lisa Azahra	80	80	Tetap
21	Nadia Lestari Rangkuti	80	80	Tetap
22	Naila Amali	75	85	Meningkat
23	Nazwa Dhita I	75	80	Meningkat
24	Nurya Rasha Rizkya	75	85	Meningkat

25	Rafid Aditya	55	70	Meningkat
26	Risky Putri Ramadani Lbs	60	70	Meningkat
27	Rizky Pratama	85	85	Tetap
28	Sirlia Sahid	75	85	Meningkat
29	Syafiq Syazwan	75	80	Meningkat
30	Tiara Ramadany	80	80	Meningkat
Jumlah		2194	3495	Meningkat
Rata-rata		60,33	86,83	Meningkat

Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi merupakan suatu prestasi yang patut dibanggakan. Sebelum diadakan siklus II, nilai rata-rata siswa masih dalam kategori cukup dan belum mencapai target nilai yang ditetapkan guru.

### E. Simpulan

Berdasarkan uraian dua siklus pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode pembelajaran *mind mapping* di atas dapat dirumuskan beberapa simpulan. Pertama, keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII - 9 SMP Negeri 4 Medan mengalami peningkatan setelah diadakan penilaian keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Kedua, Perilaku siswa kelas VII - 9 SMP Negeri 4 Medan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode *mind mapping* mengalami perubahan, hal tersebut dapat dibuktikan dari lembar observasi dan dokumentasi.

### Daftar Rujukan

- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi. (1998/1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud. Arif S. Sadiman. (2009) Depdiknas. 2005. *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Penerbit PT Binatama Raya.
- Dewi, Rische Purnama. 2007. "Pemanfaatan Model Peta Pikiran". [http://www.usd.ac.id/06/publ\\_dosen/gatra/jan05/rische.htm](http://www.usd.ac.id/06/publ_dosen/gatra/jan05/rische.htm) (diakses Jumat, 10 Agustus 2007)
- Dikti. 2007. *Panduan usulan dan Laporan PTK*. <http://www.dikti.go.id>. (diakses Jumat, 10 Agustus 2007).
- Inna S., Sonya. 2007. "Pengembangan Program Pembelajaran Kontekstual dalam Pelajaran Menulis". <http://sps.upi.edu/v3/?page=abstrak&option+tesis&action=view&id=019565> (diakses Jumat, 10 Agustus 2007)
- Wiyasa, Thomas. 2003. *Tugas Sekretaris dalam Mengelola Surat dan Arsip Dinamis*. Jakarta :Pradnya Paramita
- Yunus, Mohammad. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.